

FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 SEMESTER 6 AGUSTUS 2018 TA 2017/2018

15711190 - NATASYA NAOMI TOSANI YUSUP

STATION	FEEDBACK
IPM CARDIOVASKULER	tensi dilakukan dg serius ya, jangan pura2, tdk periksa BB TB JVP, edukasi kehabisan waktu, dx tdk lengkap
IPM GASTROINTESTINAL GASTRITIS	Anamnesis kurang menggali terapi yang sudah diberikan, adakah penyakit dahulu dengan riwayat pengobatan yang rutin/lama yang berefek pada lambung, apakah ada faktor risiko tertentu seperti obesitas, merokok. Palpasi lien kenapa kidal. Belum cuci tangan setelah memeriksa pasien. Hepatitis kurang sesuai karena tidak ada demam, ikterik maupun hepatomegali. Ranitidin itu sediannya 150 mg ya Mbak, dan Omeprazol itu 20 mg. Edukasi sebaiknya tidak hanya mengenai terapinya saja, tetapi modifikasi gaya hidup.
IPM GENITOURINARIA	saat melakukan RT jgn langsung colok, lakukan inisiasi dengan meletakkan ujung jari telunjuk di arah jam 12 anus, diputer ke arah jam 6 baru lakukan colok dubur. Interpretasi RT secara lengkap dari tonus spincter ani sampai prostat. Diagnosis masih kurang tepat, seharusnya Retensi Urin ec Suspek Ca Prostat. Pemasangan kateter perlu dipelajari lagi, aseptik harus dijaga dan sistematis ya. Komunikasi terhadap pasien perlu dilatih lagi.
IPM KULIT	Ax : sdh baik. UKK : makula dengan dsr eritem, tepi terdapat papul kecil dan ada central healing. --> UKK primer sdh tepat, perhatikan lagi UKK nya yaa khasnya lg apa yg bisa dinilai dr UKK nya?. Penunjang : KOH. Interpretasi : terdapat spora dan hifa. Dx : T. corporis. DD : PVC, Psoriasis Rosea. Tx : ketokonazol tab diminumnya 1 kali sehari atau 2 kali sehari ya? --> perbaiki lagi yaa signaturanya :). Lengkapi lg penulisan resepnya, isi nama dokter, tanggal penulisan resep, tanda penutup resep, pro : nama pasien, usia pasien. Edukasi : sdh cukup baik.
IPM NEUROBEHAVIOR	Anamnesis, perlu ditanyakan riwayat pengobatan sebelumnya. Pemeriksaan, lakukan pemeriksaan yang relevan dengan kasus ya dik. Pemeriksaan yang tepat hanya test provokasi nyeri. Test sensibilitas dan reflex fisiologis sebaiknya dilakukan. Diagnosis benar. DD tidak tepat. Terapi benar. Edukasi sebaiknya disampaikan terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri dan kemungkinan rujukan.
IPM SISTEM RESPIRASI	tdk menanyakan r. lingkungan dan sosial. pengembangan paru : jempol harusnya saling bertemu di bagian medial (vertebrae). penunjang hanya benar menyebutkan penunjang yang diminta, namun interpretasi hasil penunjang salah. dd salah 1
IPM THT	pada anamnesis belum menanyakan riwayat penyakit keluarga, pemeriksaan menggunakan headlamp kurang tepat (posisi headlamp dengan tepat ke mulut pasien saat inspeksi menggunakan spatel, headlamp terbalik), diagnosis kurang lengkap (hanya faringitis saja), DD tidak tepat, pemilihan obat tepat 1 jenis (amoxicillin), edukasi ok